

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP
MINAT CALON NASABAH BERINVESTASI EMAS
DI PEGADAIAN SYARIAH KOTA LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Oleh:

Sayyidah Azzafira

NIM 4032017059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2021 M / 1443 H**

Lembar Persetujuan

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP
MINAT CALON NASABAH BERINVESTASI EMAS
DI PEGADAIAN SYARIAH KOTA LANGSA**

Oleh:

Sayyidah Azzafira

NIM. 4032017059

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 13 Agustus 2021

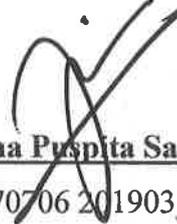
Pembimbing I



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M

NIP. 19651231 199905 1 001

Pembimbing II



Juli Dwina Puspita Sari, S.E., Mbus (ADV)

NIP. 19870706 201903 2 012

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M.

NIP. 196512311999051001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT CALON NASABAH BERINVESTASI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH KOTA LANGSA” an. Sayyidah Azzafira, NIM 4032017059 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 21 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 21 Oktober 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I/Ketua



(M. Yahya, S.E., M.Si., M.M.)

NIP. 19651231 199905 1 001

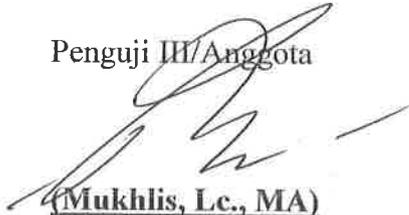
Penguji II/Sekretaris



(Juli Dwina Pusnita Sari, S.E., Mbus (ADV))

NIP. 19870706 201903 2 012

Penguji III/Anggota



(Mukhlis, Lc., MA)

NIP. 19800923 201101 1 004

Penguji IV/Anggota



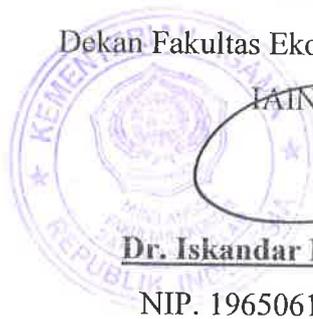
(Chahayu Astina, S.E., M.Si)

NIP. 19841123 201903 2 007

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M. CL

NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sayyidah Azzafira

NIM : 4032017059

Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 24 Februari 1999

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun I Keude Rambe, Desa Geudubang Aceh, Kecamatan
Langsa Baro, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT CALON NASABAH BERINVESTASI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH KOTA LANGSA”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 13 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Sayyidah Azzafira

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan uji t dan uji F. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh nasabah di Pegadaian Syariah Kota Langsa kecuali nasabah pada produk tabungan emas. Sampel penelitian ialah beberapa nasabah di Pegadaian Syariah Kota Langsa dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *probability sampling: simple random sampling*. Data yang digunakan ialah data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon nasabah, dimana uji t diperoleh nilai $t_{sig} 0,000 < 0,05$. Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon nasabah, dimana uji t diperoleh nilai $t_{sig} 0,000 < 0,05$. Pendapatan dan pengetahuan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon nasabah, dimana dari uji F diperoleh nilai $F_{sig} 0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan pengetahuan berpengaruh positif dan bersifat signifikan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.

Kata kunci: *Pendapatan, Pengetahuan, Minat Investasi Calon Nasabah*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of income and knowledge on the interest of prospective customers to invest in gold in the Sharia Pawnshop of Langsa City. This research is a type of quantitative research. The method used to test the hypothesis is the t and F test. The population in this study are all customers at the Langsa Sharia Pawnshop except customers on gold savings products. The sample of this research is several customers at Sharia Pawnshop Langsa City with sample selection using probability sampling technique: simple random sampling. The data used primary data obtained directly through the distribution of questionnaires to customers at the Langsa Sharia Pawnshop. Analysis of the data used is multiple regression analysis. Income partially has a positive and significant effect on the interest of prospective customers, where the t test is obtained by the t sig value of $0,000 < 0.05$. Knowledge partially has a positive and significant effect on the interest of prospective customers, where the t test is obtained a t value of $0,000 < 0.05$. Income and knowledge simultaneously have a positive and significant effect on the interest of prospective customers, where from the F test the F value sig $0,000 < 0.05$. The results of this study indicate that income and knowledge have a positive significant effect on the interest of prospective customers to invest in gold at the Langsa Sharia Pawnshop.

Keywords: *Income, Knowledge, Investment Interest of Prospective Customers*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji serta syukur penulis ucapkan kepada Tuhan pencipta alam semesta ini Allah SWT. Karena dengan anugerah dan iradah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah Kota Langsa" sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri, MA selaku Rektor Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak M. Yahya, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa juga sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, kritik dan sarannya untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Juli Dwina Puspita Sari, SE., M.Bus (ADV) selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, kritikan, nasihat, serta bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Firdaus, LC., M.Sh selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa yang telah memberi ilmu pengetahuan dan membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Lutfi Zamri Lubis selaku Pimpinan Pegadaian Syariah Kota Langsa yang telah memberikan izin penelitiandan memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi di Pegadaian Syariah Kota Langsa.
8. Kepada nasabah Pegadaian Syariah Kota Langsa yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi di Pegadaian Syariah Kota Langsa.
9. Kepada kedua orang tua penulis bapak Ridwan, S.Pd.I, MA dan Ibu Anita yang selalu memberikan semangat, dorongan, bantuan dan motivasi serta do'a demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan kuliah dan mencapai kesuksesan.
10. Sahabat – sahabat penulis mahasiswa MKS IAIN Langsa angkatan 2017 yang selalu setia menemani, membantu dan memotivasi penulis agar cepat menyelesaikan studi, khususnya Novyta Syafitri, Sari Fitriani, Nurwidiya Putri, Ros mawar, Tri Analia Juwita, serta Dwi Rahayu yang selalu menyemangati penulis.

11. Teman – teman seperjuangan mahasiswa FEBI angkatan 2017, Hilda Syafitri, Sri Rezeky, Silvia Marsudillah, Nurjihan Azizah dan Salwa Indah Sari terima kasih atas kebersamaannya.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan pengetahuan khususnya dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

Langsa, 21 Oktober 2021

Penulis

Sayyidah Azzafira

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es(dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De(dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te(dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet(dengan titik dibawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah I	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوَّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ

Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَؤُلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
اِى	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُونَ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعِمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الجَلالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuẓūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ وَأَخِيرُ الرَّازِقِينَ

Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاسِبٌ عَلِيمٌ

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naşrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Perumusan Masalah	7
1.5. Penjelasan Istilah	7
1.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.7. Sistematika penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
2.1. Pegadaian Syariah	11
2.1.1. Pengertian Pegadaian Syariah	11
2.1.2. Produk-produk Pegadaian Syariah	12
2.2. Pendapatan	15
2.2.1. Pengertian Pendapatan	15
2.2.2. Jenis-jenis Pendapatan	17
2.3. Pengetahuan	18
2.3.1. Pengertian Pengetahuan	18
2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	19

2.4. Minat	23
2.4.1. Pengertian Minat	23
2.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	24
2.5. Investasi Dalam Islam.....	28
2.5.1. Pengertian Investasi	28
2.5.2. Prinsip-prinsip Investasi.....	29
2.6. Penelitian Terdahulu	31
2.7. Kerangka Berfikir	34
2.8. Hipotesa	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Pendekatan Penelitian	36
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3. Populasi dan Sampel.....	36
3.3.1. Populasi.....	36
3.3.2. Sampel.....	37
3.4. Data Penelitian	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6. Definisi Operasional	41
3.7. Teknik Analisa Data.....	42
3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	43
3.7.3. Analisis Regresi Berganda.....	46
3.7.4. Uji Hipotesis	47
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	49
4.1. Gambaran Umum Pegadaian Syariah	49
4.1.1. Sejarah Pegadaian Syariah Kota Langsa	49
4.1.2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah.....	50
4.1.3. Deskripsi Data Penelitian	51

4.2. Analisis Data.....	55
4.2.1. Uji Validitas.....	55
4.2.2. Uji Realibilitas.....	57
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	58
4.2.4. Analisis Regresi Berganda	65
4.2.5. Uji Hipotesis.....	67
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 : Definisi Operasional	41
Tabel 4.1 : Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4.2 : Usia Responden	52
Tabel 4.3 : Pekerjaan Responden	53
Tabel 4.4 : Pendapatan Responden	54
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Pendapatan	55
Tabel 4.6 : Hasil Uji Validitas Pengetahuan	56
Tabel 4.7 : Hasil Uji Validitas Minat Tabungan Emas	57
Tabel 4.8 : Hasil Uji Realibilitas	58
Tabel 4.9 : Kolmogrov-Smirnov	60
Tabel 4.10 : Hasil Uji Linearitas	61
Tabel 4.11 : Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.12: Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.13 : Hasil Uji Regresi Berganda	66
Tabel 4.14 : Hasil Uji t.....	68
Tabel 4.15 : Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.16 : Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas	59
Gambar 4.2 : Histogram.....	59
Gambar 4.3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2 : Tabel Hasil Jawaban Kuesioner	84
Lampiran 3 : Hasil Analisis Data	92
Lampiran 4 : Foto Penelitian.....	99

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hukum asal ibadah menyatakan bahwa aktifitas ibadah adalah dilarang dikerjakan kecuali yang ada petunjuknya dalam Alquran atau as-Sunnah, sedangkan dalam bidang muamalah segala sesuatunya diperbolehkan, kecuali terdapat larangan dalam Alquran atau as-Sunnah. Oleh sebab itu, masalah – masalah yang berkaitan dalam ibadah tidak seorang pun diperbolehkan untuk menambah, mengurangi atau mengubah ibadah tersebut. Berbeda dengan bidang muamalah, seseorang boleh berkreasi seluasnya selagi tidak ada dalil yang melarangnya baik itu dalam Alquran maupun as-Sunnah. Islam telah mengatur suatu mekanisme dalam pengembangan harta, serta menjelaskan hukum – hukum yang harus dipatuhi atau yang dilarang untuk dikerjakan dan salah satu usaha untuk pengembangan harta dan kekayaan adalah melalui kegiatan investasi.¹

Investasi merupakan penanaman dana atau penetapan aset dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dikemudian hari. Berinvestasi merupakan salah satu cara menyimpan uang atau aset yang dilakukan oleh banyak orang untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.² Investasi memiliki banyak jenis seperti uang, saham, properti dan juga emas. Salah satu lembaga keuangan non bank yang menawarkan jasa investasi dalam bentuk emas adalah Pegadaian Syariah. Investasi emas bertujuan untuk mengamankan kekayaan,

¹ Mardiyah Hayati, Investasi Menurut Persepektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, Mei 2016, h. 66 – 67.

² Adiwarma A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 236.

mempertahankan nilai beli di masa depan, mencukupi rencana masa depan, dan bisa juga untuk menambah kekayaan.³

Dalam Islam terdapat hukum untuk melakukan investasi emas yang halal. Zaman sekarang sangat mudah untuk melakukan investasi emas yaitu dengan jual beli emas secara tidak tunai atau disebut dengan menabung emas. MUI memutuskan hukum menabung emas masuk kategori mubah. Mubah berarti boleh untuk dilakukan.⁴ Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Dewan Syariah Nasional keluaran fatwa No. 77/DSN-MUI/V/2010 tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai. Fatwa tersebut menyatakan “Jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah, hukumnya boleh (mubah/ja’iz) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang).”⁵

Minat adalah suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu⁶. Minat merupakan daya tarik nasabah yang mempunyai keinginan untuk melakukan kegiatan tertentu. Oleh karena itu, minat merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan jumlah nasabah di suatu lembaga keuangan baik bank maupun non bank, termasuk Kantor Cabang Pegadaian Syariah Kota Langsa. Pihak Pegadaian Syariah tentunya juga harus meningkatkan minat masyarakat mulai dari

³ Syahrizal Bakri, *Cara Terbaik Investasi Emas*, Sumber: <https://www.carainvestasiemasbatangan.com>. Diunduh pada tanggal 29 April 2016.

⁴ Dewan Syariah Nasional, *Jual Beli Emas Secara tidak Tunai*, Sumber: <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/5> Diunduh tanggal 30 Mei 2021.

⁵ Oni Sahroni dan Yahya, *Menabung Emas*, Sumber: <http://www.republika.id>. Diunduh tanggal 15 Maret 2021.

⁶ Hidayat Syarif dan Asroi, *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), h. 87.

pengenalan produk kepada masyarakat hingga pengembangan produk, agar nantinya produk tersebut diminati oleh masyarakat luas.

Pada akhir tahun 2015 lalu Pegadaian Syariah telah mengeluarkan produk baru yang diberi nama tabungan emas. Produk tabungan emas ini merupakan inovasi dari produk investasi emas yang telah diluncurkan oleh pihak Pegadaian Syariah sebelumnya, yakni produk investasi logam mulia. Produk tabungan emas ini juga merupakan produk investasi emas yang pertama kali ada di Pegadaian Syariah bahkan di Indonesia, karena produk ini memiliki perbedaan dari produk-produk investasi emas yang sudah dikeluarkan oleh Lembaga Keuangan Syariah yang lain, yakni pada produk tabungan emas ini menggunakan sistem dengan cara menabung. Adapun maksud dari menabung disini adalah nasabah yang ingin memiliki atau membeli emas dapat menabung emas mulai berat 0,01 gram, dengan uang sekitar Rp 6.000-an nasabah sudah mempunyai emas yang akan masuk pada rekening tabungan emas yang dimiliki oleh nasabah. Sehingga, kapanpun nasabah mempunyai uang lebih bisa langsung menabungkan uangnya ke rekening yang dimiliki.⁷

Pengetahuan masyarakat berperan penting dalam menarik minat masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk tabungan emas. Karena pengetahuan diperlukan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih produk tabungan emas yang ditawarkan oleh pegadaian syariah. Ketika nasabah memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka nasabah akan lebih baik dalam mengambil keputusan. Semakin baik pengetahuan tentang investasi emas semakin tinggi kemungkinan

⁷ Lutfi Zamri Lubis, Pimpinan Pegadaian Syariah, wawancara di Kantor Pegadaian Syariah Kota Langsa, tanggal 7 Juni 2021.

masyarakat mau melakukan investasi emas di pegadaian syariah, dan sebaliknya semakin rendah pengetahuan masyarakat terhadap investasi emas maka akan menyebabkan masyarakat tidak tertarik terhadap investasi emas.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang.⁸ Pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui informasi yang di berikan oleh pegadaian syariah melalui media seperti media cetak, media sosial, pamflet, dan bisa juga melalui pengalaman seseorang, tujuannya adalah untuk menarik minat calon nasabah dalam melakukan investasi emas di Pegadaian Syariah cabang Kota Langsa.

Pegadaian Syariah sudah memberikan pengetahuan kepada calon nasabah tentang pentingnya berinvestasi emas yang dapat dilihat di media sosial Pegadaian Syariah dan pamflet dekat kantor Pegadaian Syariah. Namun, informasi yang diberikan oleh Pegadaian Syariah masih belum cukup, hal ini dapat dilihat masih banyak calon nasabah yang kurang memahami bagaimana cara berinvestasi emas dengan mudah dan cepat di Pegadaian Syariah. Pegadaian Syariah harus melakukan sosialisasi yang lebih banyak kepada calon nasabah tentang investasi emas yang bertujuan untuk mendorong minat calon nasabah yaitu melalui media seperti media cetak, media sosial, pamflet, dan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Selain melalui media, cara penyampaian dalam memberikan pengetahuan tersebut juga harus menarik dengan begitu dapat menarik minat calon nasabah.

⁸ Nurul Indarti, *Manajemen Pengetahuan: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Perss, 2014), h. 14.

Pendapatan tidak kalah penting untuk menarik minat calon nasabah, karena pendapatan bisa mempengaruhi minat calon nasabah terhadap investasi emas. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi daya beli seseorang, semakin rendah pendapatan seseorang maka akan semakin sedikit daya beli seseorang. Pendapatan merupakan modal bagi calon nasabah untuk melakukan investasi emas, dengan memiliki modal maka akan timbul minat untuk berinvestasi emas. Dimana saat melakukan investasi dibutuhkan modal yang menganggur atau modal yang tidak digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga keuangan non bank yaitu di pegadaian syariah cabang langsa. Karena pegadaian syariah cabang langsa sudah memberikan informasi tentang pentingnya berinvestasi, akan tetapi masih ada juga masyarakat yang kurang berminat terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah. Investasi emas sangat menguntungkan bagi para nasabah, namun masih banyak masyarakat yang kurang memahami tentang investasi emas dan keterbatasan pendapatan, sehingga dapat mempengaruhi minat nasabah terhadap investasi emas.

Sehingga dari penjelasan di atas penulis tertarik ingin meneliti lebih dalam tentang analisis pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat masyarakat berinvestasi emas di pegadaian syariah. Oleh sebab itu, penulis memberi judul **“Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah Kota Langsa”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pegadaian Syariah sudah memberikan pengetahuan kepada calon nasabah tentang pentingnya berinvestasi emas, namun pengetahuan yang diberikan masih belum cukup.
2. Pendapatan seseorang dapat mempengaruhi minatnya dalam melakukan investasi emas, disebabkan nasabah sulit menyisihkan pendapatannya untuk berinvestasi dikarenakan pendapatan yang didapat tidak mencukupi, sehingga hanya mementingkan kebutuhan pokok dari pada berinvestasi.
3. Investasi emas sangat menguntungkan dimasa yang akan datang. Dikarenakan harga emas relatif stabil.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk membatasi cakupan penelitian, agar penulisan dari penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu penulis hanya membatasi penelitiannya pada dua variabel saja yakni (X_1) pendapatan, (X_2) pengetahuan terhadap minat calon nasabah dalam melakukan investasi emas di pegadaian syariah. Penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah cabang Kota Langsa.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa?
3. Apakah pendapatan dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa?

1.5. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Nasabah adalah orang yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada pihak bank. Sehingga nasabah merupakan orang yang biasa berhubungan atau menjadi konsumen bank.⁹ Maksud nasabah disini adalah orang atau konsumen yang berhubungan dengan lembaga keuangan atau lembaga keuangan non bank.
2. Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang.¹⁰
3. Pegadaian Syariah merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa peminjaman uang dengan menggadaikan suatu barang yang bernilai sebagai jaminannya dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah.¹¹

⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 189.

¹⁰ PT. Prudential Life Assurance, *Prufast Star*, (Jakarta: April 2014), h. 14.

4. Calon nasabah adalah masyarakat yang sudah menjadi nasabah di Pegadaian Syariah, namun masih menjadi calon nasabah pada produk investasi emas di Pegadaian Syariah.

1.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dan latar belakang yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat calon nasabah terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.
- 2) Untuk mengetahui pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat calon nasabah terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.
- 3) Untuk mengetahui pendapatan dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Praktis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.

¹¹ Novi Puspitasari, *Keuangan Islam Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: UII-Press, 2018), h. 198.

b) Untuk memenuhi syarat lulus mata kuliah skripsi dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing atau dosen yang bersangkutan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE).

2) Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan terarah, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan, sehingga dapat menunjukkan kerangka penulisan yang beraturan dan utuh. Adapun sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti mengungkapkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori dari penelitian terkait variabel penelitian yaitu Pendapatan dan Pengetahuan terhadap Minat Calon Nasabah untuk investasi emas. Landasan teori ini berisi tinjauan pustaka penelitian yang pernah dilakukan. Teori-teori yang ada dalam landasan teori ini diambil dari berbagai referensi seperti referensi buku, jurnal, skripsi, website dan

wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, landasan teori ini juga berisi kerangka berfikir dan hipotesa penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian lapangan, maka penulis menampilkan mengenai metode penelitian yaitu sumber dan jenis data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

Setelah pembahasan kajian teori dan data yang telah peneliti peroleh, kemudian peneliti mengolah data yang telah diperoleh dengan menguraikan pada bab empat ini meliputi gambaran umum Pegadaian Syariah, karakteristik responden, uji validitas dan uji realibilitas kuesioner, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesa, uji koefisien determinasi R^2 dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang penulis ajukan seta saran yang akan berguna bagi penulis khususnya dan pihak – pihak lain pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1. Pegadaian Syariah

2.1.1. Pengertian Pegadaian Syariah

Pengertian gadai (*rahn*) secara bahasa adalah tetap, kekal, dan jaminan. Sedangkan dalam pengertian istilah adalah sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan secara hak, dan dapat diambil kembali harta tersebut setelah ditebus.¹² Adapun pengertian gadai menurut Imam Ibnu Qudhamah dalam kitaba *Al-Mughniy* adalah sesuatu benda yang dapat dijadikan kepercayaan dari suatu hutang untuk dipenuhi dari harganya, apabila yang berhutang tidak sanggup membayarnya dari orang yang berpiutang.¹³

Pegadaian Syariah merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa peminjaman uang dengan menggadaikan suatu barang yang bernilai sebagai jaminannya dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah. Secara sederhana gadai adalah semacam jaminan hutang.¹⁴

¹² Maria Ulfa KN, Analisis Kewenangan Gadai Syariah Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/Pojk.05/2016 Tentang Usaha Pegadaian, dalam *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, Vol. 11, No. 2, Desember 2019, h. 445 - 447

¹³ Dessy Natalia, *Pegadaian Syariah: Teori Dan Aplikasinya Pada Perum Pegadaian Di Indonesia*, (Bogor:IPB, 2011)

¹⁴ Novi Puspitasari, *Keuangan Islam Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: UII-Press, 2018), h. 198.

Dalam menjalankan pegadaian syariah, pegadaian harus menjalankan rukun gadai syariah. Rukun gadai syariah antara lain:¹⁵

1. *Ar-Rahin* (yang menggadaikan)

Orang yang telah dewasa, berakal, bisa dipercaya, dan memiliki barang yang digadaikan.

2. *Al-Murtahin* (yang menerima gadai)

Orang, bank, atau lembaga yang dipercaya oleh rahin untuk mendapatkan modal dengan jaminan barang (gadai).

3. *Al-Marhun/Rahn* (barang yang digadaikan)

Barang yang digunakan rahin untuk dijadikan jaminan dalam mendapatkan hutang.

4. *Al-Marhun Bih* (hutang)

Sejumlah dana yang diberikan murtahin kepada rahin atas dasar besarnya tafsiran marhun.

5. *Shighat*, ijab dan qabul

2.1.2. Produk-produk Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah merupakan unit usaha dari PT Pegadaian, salah satu lembaga keuangan milik pemerintah. Unit bisnis ini tidak hanya menyediakan produk berbasis gadai, melainkan memberikan layanan pembiayaan lain dengan prinsip Syariah.¹⁶ Selain itu, ada beberapa produk

¹⁵ Adrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 27

¹⁶ Maria Ulfa KN, *Analisis Kewenangan Gadai Syariah....*h. 444

gadai syariah sekarang ini yang mengalami inovasi terbaru sesuai dengan perkembangan zamannya antara lain adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Arrum Haji

Produk pegadaian Syariah yang ini bergerak dalam bidang dana haji yang mana jika seorang muslim ingin berencana pergi ke tanah suci dan kekurangan biaya. Arrum haji ini dapat memberikan pinjaman dana kepada nasabah sekitar 25 juta. Dengan persyaratan yang cukup mudah, nasabah hanya menjaminkan emas senilai Rp 7 juta atau logam mulia seberat 15 gram, serta menyerahkan fotocopi KTP, dan memenuhi syarat sebagai pendaftar haji. Dari produk ini mempunyai keunggulan yaitu nasabah bisa memperoleh tabungan haji yang langsung dapat digunakan untuk memperoleh nomor porsi haji.

2. Arrum BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor)

Bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk pengembangan usaha mikro pegadaian Syariah menawarkan produk arrum BPKB. Produk ini memudahkan bagi nasabah untuk mendapatka pinjaman dengan jaminan BPKB kendaraan. Persyaratan untuk bisa mendapatkan pinjaman ini nasabah harus memiliki usaha yang sudah berjalan sekitar setahun. Keunggulan dari produk ini adalah apabila meminjam modal usaha di pegadaian Syariah kita bisa memilih jangka waktu pinjaman mulai 12, 18, sampai 26 bulan.

¹⁷ *Ibid.*, h. 445

3. Amanah

Produk ini menawarkan layanan dalam pembelian kendaraan baik kendaraan sepeda motor atau mobil. Untuk uang muka kendaraan sepeda motor nasabah harus membayar 20% dari harga dan 25% untuk mobil dari harga. Jangka waktu cicilan mulai 12,18,24,36, 48 hingga 60 bulan.

4. *Rahn* (Gadai Syariah)

Produk ini memberikan pinjaman uang dalam waktu sekitar 15 hari. Pinjaman bisa didapatkan mulai Rp 50. 000 hingga Rp 200 juta dengan jangka waktu pinjaman empat bulan. Persyaratan untuk mengajukan pinjaman uang tersebut dengan membawa tanggungan berupa perhiasan emas, BPKP, dan barang berharga lainnya.

5. Konsinyasi Emas

Produk ini memberikan layanan jual-titip emas batangan. Nasabah bisa membeli emas sekaligus menitipkannya untuk dikonsinyasikan di Pegadaian Syariah. Nasabah akan mendapat bagian dari hasil penjualan jika emas yang dikonsinyasikan tersebut terjual. Dengan demikian, emas yang kita titipkan akan lebih produktif dan bisa memberikan keuntungan daripada hanya disimpan saja.

6. Tabungan Emas

Dengan membeli emas mulai dari Rp 6.000-an atau setara 0,01 gram, kita sudah bisa berinvestasi emas. Dengan cara membuka rekening tabungan emas di outlet terdekat. Serta mengisi formulir

pembukaan rekening dan membayar biaya administrasi sebesar Rp 10.000 dan biaya fasilitas titipan selama 12 bulan sebesar Rp 30.000. melampirkan identitas diri seperti KTP, SIM atau paspor.

7. Mulia

Produk Mulia Pegadaian Syariah melayani penjualan emas batangan kepada masyarakat. Produk ini bisa digunakan sebagai alternatif pilihan investasi buat masa depan. Kita bisa menggunakan hasil investasi ini untuk membeli rumah, kendaraan, atau ibadah haji. Emas batangan pada produk Mulia ini bisa dibeli mulai dari 5 Gram hingga 1 kilogram. Selain bisa dibeli tunai, emas batangan juga bisa di beli secara angsuran. Untuk pembelian dengan cara angsuran, Pegadaian memberikan pilihan uang muka pembelian mulai dari 10 persen hingga 90 persen dari nilai emas. Sementara jangka waktu cicilan mulai dari 3 bulan hingga 36 bulan.

2.2. Pendapatan

2.2.1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional.¹⁸ Pendapatan sangat berperan aktif bagi suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan

¹⁸ Azizah Moena, *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC warung Buncit*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016). Tidak Diterbitkan

kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang apat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.¹⁹

Sumber pendapatan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu sebagai berikut.²⁰

1. Harta warisan, yaitu harta yang diterima dari keluarga yang meninggal. Orang yang mendapatkan harta warisan tidak perlu bersusah payah untuk memperoleh kekayaan karena menerima pusaka dari ibu bapaknya yang telah meninggalkannya, bahkan ada juga harta warisan dari nenek-neneknya yang terdahulu. Sesungguhnya mereka hanya tinggal memuaskan dirinya dengan rezeki (harta warisan) itu, tanpa memerlukan kerja untuk mencarinya.
2. Harta usaha, yaitu harta yang diperoleh dari bekerja. Harta usaha haruslah dengan bekerja mati-matian dan mencururkan keringat untuk memperolehnya. Sesungguhnya giat bekerja sanga diperlukan, baik dalam sektor perdagangan maupun dalam sektor perusahaan atau industri untuk menghasilkan keuntungan bagi keperluan hidup.

¹⁹ Ferry Christian Ham, et. al., Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado, dalam *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13 (2), 629, Tahun 2018, h. 629.

²⁰ *Ibid.*

Ada 3 (tiga) kategori pendapatan, yaitu sebagai berikut:²¹

1. Pendapatan berupa uang, yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontrak prestasi.
2. Pendapatan berupa barang, adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
3. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu segala penerimaan yang bersifat *transfer* dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

2.2.2. Jenis-jenis Pendapatan

Adapun jenis- jenis pendapatan yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan penghasilan tetap, yaitu pendapatan yang bisa diukur periode penerimaannya dan jumlah yang diterima seperti gaji atau upah.
2. Pendapatan penghasilan tidak tetap, yaitu arus kas masuk tidak tetap dalam setiap periodenya tidak rutin maupun jumlahnya.²²
3. Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu nilai total yang diperoleh dari hasil produksi yang telah dikurangi dengan beban-beban yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri.
4. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya pendapatan sampingan antara

²¹ Suparyanto, *Konsep Dasar Pendapatan Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016)

²² *Ibid.*

lain yaitu pendapatan dari hasil menyewa aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.²³

Berdasarkan teori di atas, maka indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan penghasilan tetap
2. Pendapatan penghasilan tidak tetap
3. Pendapatan dari usaha lain

Hal ini dikarenakan bahwa dalam indikator tersebut sudah mencakup penjelasan indikator pendapat dari para ahli atau sumber lainnya serta indikator tersebut sesuai dengan pernyataan pada kuesioner yang terkait dengan pendapatan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

2.3. Pengetahuan

2.3.1. Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Dalam perspektif yang beragam, pengetahuan dapat dilihat dari berbagai perspektif, yaitu :

1. Pengetahuan sebagai sebuah kondisi pikiran. Pandangan tentang pengetahuan sebagai kondisi dari pikiran menitikberatkan kemampuan individu untuk mengembangkan pengetahuan personal mereka dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut sesuai kebutuhan. Pengetahuan

²³ Ferry Christian Ham, et. al., Analisis Pengakuan Pendapatan..., h. 629-630.

mencerminkan sumber daya manusia, sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.²⁴

2. Pengetahuan sebagai sebuah proses, ini menitikberatkan pada aplikasi pengetahuan. Dengan pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan melakukan tindakan berdasarkan pengetahuan tersebut.
3. Pengetahuan sebagai sebuah kondisi untuk mendapatkan pengetahuan. Pandangan ini melihat pengetahuan sebagai sebuah kondisi dalam mengakses informasi. pengetahuan seseorang bisa dilihat dari keadaan sumber daya manusia melalui: rekrutmen, seleksi, membentuk program pengembangan manajemen, menghubungkan jalur karir kepada strategi perusahaan dan bisnis, membuat pelatihan keterampilan kerja khusus dan membuat pusat penilaian untuk seleksi dan pengembangan.²⁵

2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Faktor Internal

a. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang dialami seseorang. Jika tidak adanya suatu pengalaman sama sekali, suatu objek psikologis cenderung akan bersikap negatif terhadap objek tersebut untuk menjadi dasar pembentukan sikap pengalaman pribadi haruslah

²⁴ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis: Cara Cerdas dalam Memahami Konsep dan Faktor-faktor Etika Bisnis dengan Beberapa Contoh Praktir*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2011), h.76.

²⁵ J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi: 2012) h. 275.

meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan, pengalaman akan lebih mendalam dan lama membekas. Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.²⁶

b. Minat

Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.²⁷

c. Usia

Usia individu dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi dewasanya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, semakin tua

²⁶ T.Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI: 2014), h. 4.

²⁷ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Wali Pres, 2014), h. 201.

seseorang maka semakin kondusif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi.

2. Faktor External

a. Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan primer ataupun sekunder, keluarga dengan status ekonomi baik lebih mudah tercukupi dibanding dengan keluarga dengan status ekonomi rendah, hal ini akan mempengaruhi kebutuhan akan informasi termasuk kebutuhan sekunder. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang berbagai hal. Pertumbuhan ekonomi yang merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu pembangunan sering kali digunakan untuk mengukur kualitas hidup manusia, sehingga semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula taraf hidup manusia.²⁸

b. Informasi

Informasi adalah keseluruhan makna, dapat diartikan sebagai pemberitahuan seseorang adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif dibawa oleh informasi tersebut apabila arah sikap tertentu. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk menggunakan kesadaran masyarakat terhadap suatu inovasi yang

²⁸ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 114.

berpengaruh perubahan perilaku, biasanya digunakan melalui media massa.

c. Kebudayaan/Lingkungan

Kebudayaan dimana manusia hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pengetahuan manusia itu sendiri. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang. Ekonomi konvensional kadang melupakan kemanaprodukannya mengalir, sepanjang efisiensi ekonomi tercapai dengan keuntungan yang memadai, jika mengkonsumsi barang atau jasa tersebut hanya kalangan tertentu yang berakibat pada timbulnya budaya konsumerisme, hal ini tidak sesuai dengan kemaslahatan. Apabila produksi *basic need* menjadi suatu prioritas maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat karena segala macam kebutuhan mereka telah dipenuhi.²⁹

Berdasarkan teori diatas, maka indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan terhadap produk
2. Pengetahuan terhadap prosedur
3. Pengetahuan terhadap syarat investasi emas

²⁹ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perpektif Maqashid Al-Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014) h. 127

Hal ini dikarenakan bahwa dalam indikator tersebut sudah mencakup penjelasan indikator pendapat dari para ahli atau sumber lainnya serta indikator tersebut sesuai dengan pernyataan pada kuesioner yang terkait dengan pengetahuan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

2.4. Minat

2.4.1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.³⁰

Menurut Hidayat minat adalah suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu.³¹

Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.³²

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

³¹ Syarif Hidayat dan Asroi., *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), h. 87.

³² Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri, dalam *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 2, September, 2016, h. 155.

Dari pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah adanya rasa keinginan dan ketertarikan terhadap sesuatu hal sehingga menimbulkan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kebutuhannya dan mencari informasi terhadap objek tersebut sebagai wawasan tambahan baginya.

Minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati, dalam hal ini berinvestasi dalam bentuk emas.³³

2.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut:³⁴

a. Dorongan dari dalam individu

Dorongan yang dari dalam individu misalkan dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Masyarakat harus memecahkan masalah-masalah ekonomi yang mendasar tersebut dengan berbagai cara, yaitu dengan adap dan naluri dengan kekuasaan dan pengendalian terpusat serta ada perekonomian persaingan akan dilakukan dengan sistem harga dan pasar.

³³ Ramadhan dan Hermanto, Analisis Perilaku Nasabah terhadap Minat Berinvestasi Deposito. dalam *Jurnal Ilmu dan Riset*, Vol.4, No.7 Tahun 2015, h. 6.

³⁴ Rahardjo Adisasmito, *Analisis Kebiasaan Publik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), h. 7-8.

b. Motif sosial.

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Perilaku konsumen dalam membeli produk mulai berubah, konsumen tidak percaya begitu saja dengan promosi dan iklan, pengambilan keputusan konsumen sudah sangat sosial, artinya konsumen mencari rekomendasi dan testimony dan konsumen lain, khususnya dikomunitas.

c. Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

2. Proses Minat

Ada beberapa proses yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat untuk membeli atau menggunakan sebuah produk atau jasa. Berikut ini merupakan proses pengambilan keputusan masyarakat yaitu sebagai berikut:

- a. Mengenali kebutuhan. Pada tahap ini konsumen merasakan bahwa ada hal yang dituntut untuk dipenuhi. Jika pendapatan tidak mengalami perubahan, maka kenaikan harga akan menyebabkan pendapatan riil menjadi semakin sedikit dan kemampuan untuk membeli barang-barang menjadi bertambah kecil dari sebelumnya.

Maka kenaikan harga menyebabkan konsumen mengurangi jumlah berbagai barang yang dibelinya.³⁵

- b. Mencari informasi. Untuk memenuhi kebutuhan, konsumen harus melakukan yang terbaik, maka konsumen harus berusaha untuk mencari informasi.
- c. Mengevaluasi alternatif. Informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber menjadi bahan pertimbangan konsumen untuk mengambil keputusan. Konsumen akan mempertimbangkan manfaat, biaya dan risiko yang akan diperoleh jika membeli suatu produk.
- d. Mengambil keputusan. Setelah melalui evaluasi dengan pertimbangan yang matang, konsumen akan mengambil keputusan. Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari berinvestasi yang halal.³⁶
- e. Evaluasi paska pembelian. Setelah membeli konsumen akan mengevaluasi atas keputusan dan tindakannya dalam membeli. Jika konsumen menilai kinerja produk atau layanan yang dirasakan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka konsumen akan puas dan begitujuga sebaliknya. Kepuasan dan ketidakpuasan konsumen akan berpengaruh terhadap perilaku selanjutnya. Perilaku konsumen akan

³⁵ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi: Teor pengantar*, (Jakarta: Raja Wali Pres, 2008), h. 159.

³⁶ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Tazkia Cendekia, 2007), h. 204.

menentukan proses pengambilan keputusan dalam pembelian mereka. Proses tersebut merupakan sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya.³⁷

Berdasarkan teori di atas, maka indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Minat Transaksional
2. Minat Referensial
3. Minat Preferensial
4. Minat Eksploratif

Hal ini dikarenakan bahwa dalam indikator tersebut sudah mencakup penjelasan indikator pendapat dari para ahli atau sumber lainnya serta indikator tersebut sesuai dengan pernyataan pada kuesioner yang terkait dengan minat nasabah, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

³⁷ Basu Swasta Dharmmesta dan Tani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: BPFE Anggota IKAPI, 2013), h. 15.

2.5. Investasi dalam Islam

2.5.1. Pengertian Investasi

Investasi dalam Islam dapat digambarkan sebagai suatu kegiatan produktif yang menguntungkan bila dilihat dari sudut pandang teologis, dan menjadi untung-rugi bila dipandang dari sisi ekonomi. Artinya karena dalam hidup ada sebuah ketidakpastian, maka apa yang dilakukan/diusahakan manusia baik dengan organisasi perdagangan atau tidak, di samping ada faktor lain, maka keuntungan dan kerugian bisa saja menghampirinya, dan yang menjadi kelebihan investasi dalam Islam adalah semua aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh manusia harus sesuai dengan kaidah-kaidah syariah yang sejalan dengan al-Quran dan al-Hadits.³⁸

Investasi adalah salah satu cara yang tepat untuk menyimpan uang atau aset serta untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Dalam al-Quran terdapat beberapa ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Ayat al-Quran yang dapat dijadikan sandaran dalam berinvestasi, antara lain Q.S. Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :*“Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah.*

³⁸ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 33.

*Sungguh Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hasyr : 18).*³⁹

Investasi dalam konvensional pada umumnya sering didefinisikan sebagai menempatkan uang atau modal demi hasil atau bunga dengan cara membeli properti, emas, valas, saham, obligasi, dan lain-lain. Investasi dapat dipahami sebagai meluangkan/memanfaatkan waktu, uang atau tenaga demi keuntungan/manfaat di masa datang. Jadi, pada dasarnya investasi adalah membeli sesuatu yang diharapkan untuk bisa dijual kembali di masa yang akan datang dengan nilai yang lebih tinggi.⁴⁰

2.5.2. Prinsip-prinsip Investasi

Dalam berinvestasi ditentukan bukan pada faktor bunga, melainkan pada ketentuan tingkat harga dan keberhasilannya dalam berinvestasi. Investasi dalam Islam memiliki 4 (empat) prinsip utama yaitu:⁴¹

1. Halal

Halal atau tidaknya suatu investai dapat dilihat dari tempat dan proses investasi. Tempat investasi yang halal adalah usaha-usaha yang di dirikan secara halal, tidak ada penipuan, memberikan barang/jasa yang halal, serta tidak mengandung unsur maysir (judi/spekulasi), gharar, dan riba. Proses yang halal dalam berinvestasi adalah melalui kesepakatan yang diketahui dan dimengerti kejelasannya oleh pihak-

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 548.

⁴⁰ Desi Maida Sari, *Pengaruh Promosi dan Motivasi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi (Mulia)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 69-70.

⁴¹ Frento t. Suharto, *Harga Emas Naik atau Turun Kita Tetap Untung*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2015), h. 32.

pihak yang bertransaksi, dari segi isi, operasional, dan pembagian keuntungan. Proses investasi ini tidak boleh dilakukan dengan keterpaksaan atau penipuan.

2. Berkah

Keberkahan dapat diartikan sebagai kebaikan yang bertambah, tidak hanya secara fisik (ekonomi) tetapi juga rohani karena ketenangan dan kepuasan batin dalam memanfaatkan kekayaan secara produktif sehingga dapat dimanfaatkan pula oleh orang lain.

3. Bertambah

Tujuan investasi salah satunya adalah meningkatkan tambahan kekayaan dari kegiatan ekonomi tersebut. Hendaknya investasi yang ditanamkan diatur sedemikian rupa sehingga mendatangkan keuntungan sebanyak-banyaknya, tetapi dengan tidak melupakan prinsip halal dan berkah.

4. Realistis

Tentu dengan gambaran proyeksi hasil investasi yang didapat adalah tidak hanya sekedar mimpi dan janji dikertas saja, namun berdasarkan juga nilai kenyataan/riil yang kemungkinan besar akan terjadi dan tidak mengada-ada dan tentunya dalam proses pengelolaan dan manajemen yang harus sesuai dengan prinsip syariah dan tidak bercampur dengan riba dan hal-hal yang gharar/tidak jelas.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Dewi Mulyandari (2018)	Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Untuk Investasi Emas Di Bank Syariah Mandiri Cabang Wonogiri	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat nasabah untuk berinvestasi emas di BSM Cabang Wonogiri.
2.	Dwinta Tribuana Putri (2019)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Minat Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Studi Pada Pasar Baru Talang Banjar Kota Jambi	Kuantitatif bersifat deskriptif	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan pedagang berpengaruh signifikan terhadap minat gadai emas di pegadaian Syariah.

3.	Feti Rukmanasari (2017)	Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh tidak signifikan antara antara pengetahuan terhadap minat menggunakan jasa pegadaian Syariah.
4.	Moena Azizah (2016)	Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Investasi Emas Di Bsm Kc Warung Buncit	Kuantitatif bersifat deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan pendapatan berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi khususnya emas.
5.	Ahmad Dahlan Malik (2017)	Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal Syariah. Sedangkan variabel pengetahuan berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

Persamaan peneliti dengan peneliti Dewi Mulyandari (2018) adalah sama - sama menggunakan variabel independen yaitu pendapatan, sedangkan perbedaan peneliti adalah pada teknik pengambilan sample dengan metode *sampling insidental*.

Persamaan peneliti dengan peneliti Dwinta Tribuana Putri (2019) adalah menggunakan variabel pengetahuan, sedangkan perbedaan penelitian adalah pada teknik pengambilan sample dengan metode *cluster sampling* dan jumlah responden yaitu 100 responden.

Persamaan peneliti dengan peneliti Feti Rukmanasari (2017) yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaan penelitian adalah pada objek penelitian yang berbeda.

Persamaan peneliti dengan peneliti Moena Azizah (2016) adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif namun bersifat deskriptif, sedangkan perbedaan penelitian adalah dengan menggunakan 100 responden.

Persamaan peneliti dengan peneliti Ahmad Dahlan Malik (2017) adalah sama – sama menggunakan dua variabel independen yang sama yaitu variabel pendapatan dan variabel pengetahuan, sedangkan perbedaan penelitian adalah pada objek penelitian yang berbeda.

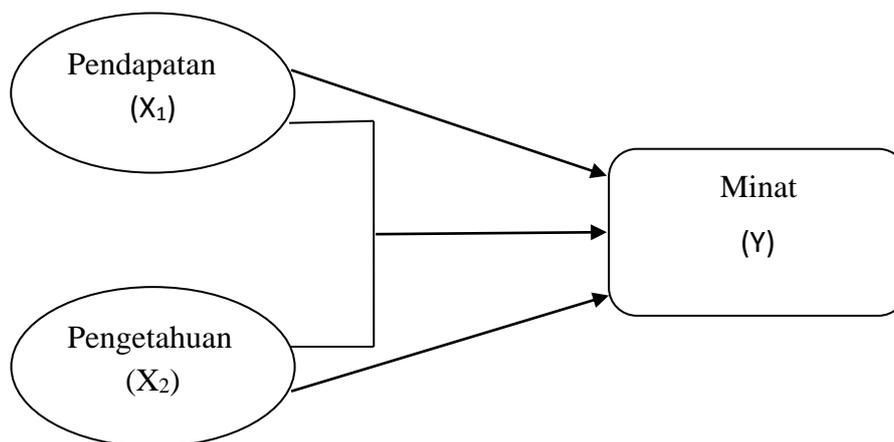
2.7. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir menggambarkan pola pemikiran teoritis terhadap pemecahan masalah penelitian yang ditemukan dengan didasarkan teori-teori yang relevan.⁴²

Penelitian ini mencoba mengetahui pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Agar penelitian ini lebih terarah, maka diperlukan adanya kerangka berfikir yang terperinci. Adapun kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 91.

Keterangan Gambar:

1. Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu pendapatan (X_1) dan pengetahuan (X_2).
2. Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini yaitu minat calon nasabah (Y).

2.8. Hipotesa

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak ukur untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah.⁴³

1. H_0 : Pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi di Pegadaian Syariah.
 H_1 : Pendapatan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi di Pegadaian Syariah.
2. H_0 : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi di Pegadaian Syariah.
 H_2 : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi di Pegadaian Syariah.
3. H_0 : Pendapatan dan Pengetahuan tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat calon nasabah berinvestasi di Pegadaian Syariah.
 H_3 : Pendapatan dan Pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap minat calon nasabah berinvestasi di Pegadaian Syariah.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan data – data yang bersifat angka – angka statistik yang digunakan untuk meneliti objek, populasi/sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁴⁴ Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survei. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survei, wawancara atau observasi.⁴⁵

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pegadaian Syariah Kota Langsa, Jl. Cut Nyak Dhien, Gampong Jawa, Kota Langsa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Mei – 18 Juni 2021.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 13.

⁴⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jogjakarta: UPP AMP YKPN, 2011), h. 37.

tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya.⁴⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di pegadaian syariah Cabang Kota Langsa yang berjumlah 11.167 nasabah, kecuali nasabah tabungan emas.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga, sample merupakan bagian dari populasi.⁴⁷ Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan melalui *probability sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁸

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling: simple random sampling*, yaitu dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁴⁹ Cara ini dilakukan karena anggota populasi dianggap sama. Dalam penelitian ini yang menjadi sample adalah berjumlah 99 sample.

Untuk menentukan banyaknya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut :⁵⁰

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 117.

⁴⁷ *Ibid.*, h. 118.

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.*, h. 120.

⁵⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 78.

Keterangan:

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi (11.167)

e = *standar error* (tingkat kesalahan) yaitu 10% untuk populasi dalam jumlah besar.

Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{11.167}{\frac{11.167 (0,1)^2 + 1}{11.167 (0,01) + 1}} \\ &= \frac{11.667}{112,67} \\ &= 99,11 \\ n &= 99 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, besar sampel pada penelitian ini adalah 99 nasabah (responden).

3.4. Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:⁵¹

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari peneliti berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai responden. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner atau angket kepada

⁵¹ Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Melalui Prosedur SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2012), h. 37.

responden yang menjadi sampel dari penelitian ini. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari metode kuesioner yang diberikan kepada responden ialah nasabah Pegadaian Syariah Kota Langsa.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁵² Data sekunder adalah data yang berasal dari laporan historis yang telah berbentuk arsip atau dokumen baik yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan dari pemerintah, internet, buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari instansi/lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵³

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab dengan harapan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut.⁵⁴

Daftar pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Kuesioner penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menganalisis data kuantitatif yang akurat, maka setiap kuisisioner harus mempunyai skala. Skala yang digunakan dalam

⁵² *Ibid.*, h. 38.

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 54.

⁵⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian,...*, h. 49.

penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.⁵⁵

kuesioner yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban kuesioner dapat diberi skor, yaitu sebagai berikut:⁵⁶

- | | |
|--|---|
| 1) Sangat Setuju (SS) positif diberi skor | 5 |
| 2) Setuju (S) positif diberi skor | 4 |
| 3) Kurang Setuju (KS) diberi skor | 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) negatif diberi skor | 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) negatif diberi skor | 1 |

2. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan klien melalui catatan pribadinya.⁵⁸

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,..., h. 157 - 158.

⁵⁶ *Ibid.*, h. 159.

⁵⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*,..., h. 194-199.

⁵⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 112.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data dari pegawai Pegadaian Syariah Kota Langsa, website Pegadaian Syariah dan berbagai data tentang Pegadaian Syariah Kota Langsa.

3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran.⁵⁹ Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendapatan (X ₁)	Pendapatan adalah penghasilan atau gaji yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa terhadap tenaga atau pikiran yang mereka sumbangkan.	1. Pendapatan tetap 2. Pendapatan tidak tetap 3. Pendapatan dari usaha lain	Likert
Pengetahuan (X ₂)	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang yang diperoleh melalui informasi yang didapatkan.	1. Pengetahuan terhadap produk 2. Pengetahuan terhadap prosedur 3. Pengetahuan tentang syarat investasi emas	Likert

Minat calon nasabah investasi emas (Y)	Minat adalah daya tarik untuk melakukan kegiatan tertentu.	1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif	Likert
--	--	---	--------

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 untuk mengetahui analisis pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Adapun teknik teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa baik kuesioner yang dibangun untuk mengukur suatu konsep adalah benar-benar dapat mengukur konsep tersebut.⁶⁰

Berdasarkan taraf signifikan 5% dengan menggunakan dukungan komputer melalui aplikasi SPSS versi 16,0. Suatu pengujian dikatakan valid atau sah apabila:⁶¹

- 1) Jika r hasil positif, setara r hasil > r tabel, maka variabel valid.
- 2) Jika r hasil negatif, setara r hasil < r tabel, maka variabel tidak valid.

⁶⁰ Dwi Suhartanto, *Metode Riset Pemasaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 178.

⁶¹ Jugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPF, 2007), h. 12.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁶²

Kriteria reliabel/tidak reliabel yaitu sebagai berikut:⁶³

- 6) Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- 7) Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) $< 0,60$ maka instrumen tidak memiliki reliabilitas yang baik atau tidak terpercaya.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁶⁴

⁶² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Ke Tujuh* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). h. 47.

⁶³ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Medan: Perdana Mulya Saran, 2013), h. 148.

⁶⁴ *Ibid*, h. 169.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan benar atau tidak. Apakah fungsi-fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dalam hal ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis tabel ANOVA. Kriteria yang ditetapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikan. Jika koefisien signifikan $> \alpha$ yang ditentukan yaitu 5%, maka dapat dikatakan bahwa garis berbentuk linear.⁶⁵

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.⁶⁶

Untuk uji *Multicollinearity* menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) yang berada disekitar angka 1 dan Tolerance mempunyai nilai mendekati angka 1.⁶⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi

⁶⁵ Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), h. 213.

⁶⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate, ...*, h. 105.

⁶⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian, ...*, h. 178.

yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁸

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁹

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diuji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.⁷⁰

Adapun cara mengidentifikasi uji autokorelasi yaitu dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) yaitu sebagai berikut:⁷¹

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai D-W dibawah -2.
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai D-W berada diantara -2 dan +2.
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika D-W di atas +2.

⁶⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate, ...*, h. 139.

⁶⁹ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian, ...*, h. 171.

⁷⁰ *Ibid.*, h. 173.

⁷¹ *Ibid.*

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian karena variabel independen lebih dari satu variabel.⁷²

Adapun Persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Calon Nasabah

a : Konstanta

b1 : Koefisien Regresi Pendapatan

X1 : Pendapatan

b2 : Koefisien Regresi Pengetahuan

X2 : Pengetahuan

e : Error⁷³

⁷² Dwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 149.

⁷³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPS S21. Edisi Ke Tujuh* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). h. 95.

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan dengan pengujian statistik, sehingga relatif mendekati suatu kebenaran yang diharapkan. Dengan begitu orang lebih paham akan suatu penjelasan pengujian, sejauh mana hipotesis penelitian diterima atau ditolak.⁷⁴

a. Uji t

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel Independen secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan memberikan asumsi bahwa variabel lainnya konstant.⁷⁵

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:⁷⁶

- 1) H_0 ditolak jika nilai probabilitas \leq taraf signifikan sebesar 0.05
(Sig. \leq α 0.05)
- 2) H_0 diterima jika nilai probabilitas $>$ taraf signifikan sebesar 0.05
(Sig. $>$ α 0.05)

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atau tidak.⁷⁷

⁷⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta, Kencana, 2009), h. 82.

⁷⁵ H Latan dan Temalagi S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 83.

⁷⁶ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian,...*, h. 176.

⁷⁷ H Latan dan Temalagi S, *Analisis Multivariate Teknik,...*, h. 81.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:⁷⁸

- 1) H_0 ditolak jika nilai probabilitas \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha$ 0.05)
- 2) H_0 diterima jika nilai probabilitas $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha$ 0.05)

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷⁹

⁷⁸ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian*,..., h. 175.

⁷⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*,..., h. 83.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1. Gambaran umum Pegadaian Syariah

4.1.1. Sejarah Pegadaian Syariah Kota Langsa

Pegadaian sudah ada sejak zaman belanda yang didirikan oleh VOC, namun namanya bukan pegadaian melainkan Bank Van Leening sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Pada tahun 1811 pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leening, sehingga masyarakat diberikan keleluasaan mendirikan usaha pegadaian. Pegadaian pertama kali didirikan di negara Indonesia berada di daerah Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 1 April 1901. Hingga pegadaian menyebar diseluruh Indonesia salah satunya Provinsi Aceh.⁸⁰

Pegadaian di Aceh awalnya masih konvensional dan akhirnya Pegadaian yang ada di seluruh Aceh menjadi Syariah pada tahun 2003 sesuai dengan Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 Tentang Lembaga Keuangan Syariah. Pegadaian Syariah Kota Langsa merupakan lembaga keuangan yang berbentuk badan hukum PERSERO yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaan yaitu pembiayaan, investasi dan berbagai jasa. Perusahaan ini beralamat di Jalan Cut Nyak Dhien, Gampong Jawa, Kota Langsa. Dengan adanya Pegadaian Syariah di Kota Langsa dapat membantu untuk mencegah pinjaman tidak wajar seperti ijon/rentenir, untuk meningkatkan

⁸⁰ Pegadaian Syariah, *Profil Pegadaian Syariah*, <http://www.pegadaian.co.id>. Diunduh tanggal 25 Mei 2021.

kesejahteraan rakyat, serta mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional.⁸¹

4.1.2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah

1. Visi

Menjadi perusahaan keuangan yang paling berharga di Indonesia dan sebagai agen inklusi keuangan pilihan utama masyarakat.

2. Misi

a. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.

b. Mmembangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proposisi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan.

c. memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui:

1) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital,

2) Teknologi Informasi yang handal dan mutakhir, dan

3) SDM yang profesional berbudaya kinerja baik.

⁸¹ Lutfi Zamri Lubis, Pemimpin Pegadaian Syariah, wawancara di kantor Pegadaian Syariah Kota Langsa, tanggal 7 Juni 2021.

4.1.3. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dijawab oleh nasabah Pegadaian Syariah Kota Langsa sebanyak 99 kuesioner. Kemudian akan dianalisis dengan prosedur statistik menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Sebelum melakukan analisis penulis akan menjelaskan data – data atau karakteristik responden yang digunakan menjadi sample. Adapun karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Responden yang dipilih dapat dikelompok berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki – laki	42	42,4%
2.	Perempuan	57	57,6%
Total		99	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu 57 orang (57,6%), sedangkan laki-laki hanya berjumlah 42 orang (42,4%). Hal ini menunjukkan bahwa nasabah yang paling dominan pada Pegadaian Syariah Kota Langsa adalah perempuan.

2. Usia Responden

Dalam penelitian ini pengelompokan usia dari responden terbagi menjadi empat kelompok. Pengelompokan usia responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	< 25 tahun	4	4 %
2.	25 - 35 tahun	31	31,3 %
3.	35 - 45 tahun	39	39,4 %
4.	> 55 tahun	25	25,3 %
Total		99	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia responden yang paling banyak adalah yang berumur antara 35 – 45 tahun sebanyak 39 orang (39,4 %). Diikuti dengan usia responden 25 – 35 tahun sebanyak 31 orang (31,3 %), sebanyak 25 orang (25,3 %) yang berusia > 55 tahun, dan sebanyak 4 orang (4 %) berusia < 25 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan dari nasabah di Pegadaian Syariah Kota Langsa berusia antara 35 – 45 tahun.

3. Pekerjaan Responden

Adapun jenis pekerjaan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Mahasiswa	0	0
2.	PNS	17	17,2 %
3.	Pegawai Swasta	3	3 %
4.	Wirausaha	43	43,4 %
5.	Pensiunan	4	4 %
6.	Lainnya	32	32,3 %
Total		99	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan responden yang paling banyak adalah pengusaha sebanyak 43 orang (43,4 %). Diikuti dengan pekerjaan lainnya seperti ibu rumah tangga dan wiraswasta sebanyak 32 orang (32,3 %), PNS sebanyak 17 orang (17,2 %), pensiunan sebanyak 4 orang (4 %), pegawai swasta sebanyak 3 orang (3 %), dan mahasiswa berjumlah 0. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah di Pegadaian Syariah Kota Langsa adalah memiliki pekerjaan sebagai wirausaha.

4. Pendapatan Responden

Adapun jumlah pendapatan dari responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Pendapatan Responden

No.	Jumlah Pendapatan per-bulan	Jumlah	Persentase
1.	< 1.000.000	23	23,2 %
2.	1.000.000 – 2.000.000	25	25,3 %
3.	2.000.000 – 3.000.000	17	17,2 %
4.	3.000.000 – 5.000.000	27	27,3 %
5.	> 5.000.000	7	7 %
Total		99	100 %

Dari tabel 4.4 dapat diketahui jumlah pendapatan per-bulan responden bahwa pendapatan yang terbanyak dalam penelitian ini adalah pendapatan antara Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 27 orang (27,3 %), yang berpendapatan antara Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 25 orang (25,3%), berpendapatan kurang dari Rp 1.000.000 sebanyak 23 orang (23,2 %), berpendapatan Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 17 orang (17,2 %), dan yang berpendapatan lebih dari Rp 5.000.000 sebanyak 7 orang (7 %). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah di Pegadaian Syariah Kota Langsa adalah memiliki pendapatan per-bulan antara Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000

4.2. Analisis Data

4.2.1. Uji Validitas

Hasil uji validitas ditunjukkan untuk melihat seberapa baik kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Sebuah item pernyataan kuesioner dapat dikatakan valid jika $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$. Nilai r_{hasil} dapat dilihat dalam *correlation* pada program SPSS dan r_{tabel} dapat dilihat pada tabel *product moment*. Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 99 responden, maka besar r_{tabel} adalah 0,196. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Pendapatan (X_1)

Berdasarkan dari pengujian validitas untuk variabel pendapatan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pendapatan

Pernyataan	r_{hasil}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,684	0,196	Valid
Pernyataan 2	0,761	0,196	Valid
Pernyataan 3	0,770	0,196	Valid
Pernyataan 4	0,739	0,196	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa semua hasil uji $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ dengan ketentuan $r_{\text{tabel}} = 0,196$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan dalam variabel pendapatan adalah valid untuk dijadikan pengambilan keputusan.

b. Variabel Pengetahuan (X_2)

Berdasarkan dari pengujian validitas untuk variabel pengetahuan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Pernyataan	r_{hasil}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,646	0,196	Valid
Pernyataan 2	0,596	0,196	Valid
Pernyataan 3	0,885	0,196	Valid
Pernyataan 4	0,805	0,196	Valid
Pernyataan 5	0,868	0,196	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa semua hasil uji $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ dengan ketentuan $r_{\text{tabel}} = 0,196$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan dalam variabel pengetahuan adalah valid untuk dijadikan pengambilan keputusan.

c. Variabel Minat Investasi Emas (Y)

Berdasarkan dari pengujian validitas untuk variabel minat investasi emas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Minat tabungan emas

Pernyataan	R _{hasil}	r _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,878	0,196	Valid
Pernyataan 2	0,902	0,196	Valid
Pernyataan 3	0,812	0,196	Valid
Pernyataan 4	0,605	0,196	Valid
Pernyataan 5	0,900	0,196	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa semua hasil uji $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ dengan ketentuan $r_{\text{tabel}} = 0,196$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan dalam variabel minat berinvestasi emas adalah valid untuk dijadikan pengambilan keputusan.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Selain melakukan uji validitas dari tiap-tiap variabel pendapatan, pengetahuan dan minat berinvestasi emas maka, selanjutnya dapat dilakukan uji realibilitas. Hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada program SPSS dan ditunjukkan dengan besarnya nilai alpa. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpa* > 0.60 maka, kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang baik. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Crobach's Alpha</i>	Standar Min	Keterangan
Pendapatan (X_1)	0.792	0.60	Reliabel
Pengetahuan (X_2)	0.798	0.60	Reliabel
Minat Berinvestasi Emas (Y)	0.811	0.60	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat semua variabel memiliki *Crobach's Alpha* > 0.60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan, pengetahuan dan minat berinvestasi emas adalah reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

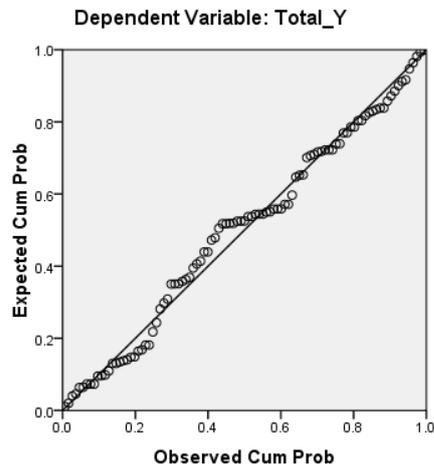
Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak.⁸² Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

⁸² Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian, ...*, h. 169.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

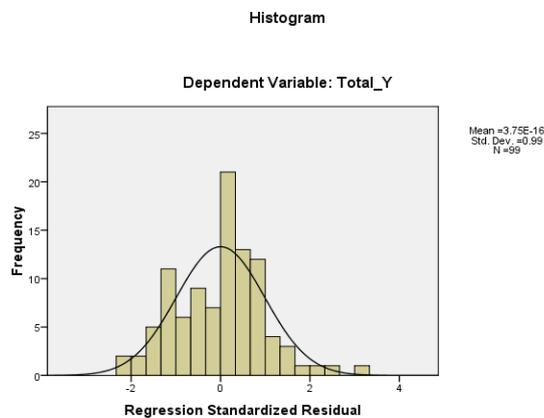


Sumber: data primer yang diolah, 2021

Dari gambar 4.1 diatas tampak titik – titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dapat terpenuhi. Dengan demikian data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Gambar 4.2

Histogram



Sumber: data primer yang diolah, 2021

Dari hasil gambar diatas dapat dilihat pada grafik histogram bahwa pada pola grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.9

Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60764918
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.064
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.830
Asymp. Sig. (2-tailed)		.496

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel Kolmogrov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Kolmogrov-Smirnov yaitu 0,830 dan signifikan pada 0,496 nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan pada model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model garis linear yang ditetapkan sesuai dengan keadaannya atau tidak. Dalam hal ini uji

linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis tabel ANOVA. Kriteria yang ditetapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikan. Jika koefisien signifikan $> \alpha$ yang ditentukan yaitu 5%, maka dapat dikatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.⁸³ Adapun hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y *	Between	(Combined)	558.319	12	46.527	4.993	.000
Total_X1	Groups	Linearity	476.239	1	476.239	51.110	.000
		Deviation from Linearity	82.080	11	7.462	.801	.639
	Within Groups		801.337	86	9.318		
	Total		1359.657	99			

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y *	Between	(Combined)	674.057	14	48.147	5.899	.000
Total_X2	Groups	Linearity	453.605	1	453.605	55.576	.000
		Deviation from Linearity	220.452	13	16.958	2.078	.024
	Within Groups		685.600	84	8.162		
	Total		1359.657	99			

Sumber: data primer yang diolah, 2021

⁸³ Santoso, *Statistik Multivariat Konsep, ...*, h. 213.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikan X_1 yaitu 0,639. Hal ini menunjukkan bahwa X_1 memiliki hubungan linear antara variabel X_1 dan variabel Y , karena nilai signifikan linearity $< 0,05$ dan pada deviation from linearity signifikansinya > 0.05 . Sedangkan nilai koefisien signifikan X_2 yaitu 0,024. Hal ini menunjukkan bahwa X_2 memiliki hubungan linear antara variabel X_2 dan variabel Y . Akan tetapi, adanya pola linear pada deviasi atau eror, karena nilai signifikan linearity $< 0,05$ dan pada deviation from linearity signifikansinya < 0.05 .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil tabel diatas adalah variabel X_1 (Pendapatan) memenuhi persyaratan linearitas, sedangkan pada variabel X_2 (Pengetahuan) tidak memenuhi persyaratan linearitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁸⁴ Cara yang dilakukan untuk melihat nilai uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflasi Factor*) yang berada disekitar angka 1 atau $VIF < 10$ dan nilai Tolerance mendekati angka 1.⁸⁵ Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

⁸⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis, ...*, h. 105.

⁸⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian, ...*, h. 178.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.695	1.720			
Pendapatan	.564	.096	.447	.883	1.132
Pengetahuan	.480	.086	.425	.883	1.132

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.11 diatas terlihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) bahwa kedua variabel < 10 . Sehingga dapat disimpulkan dalam model model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

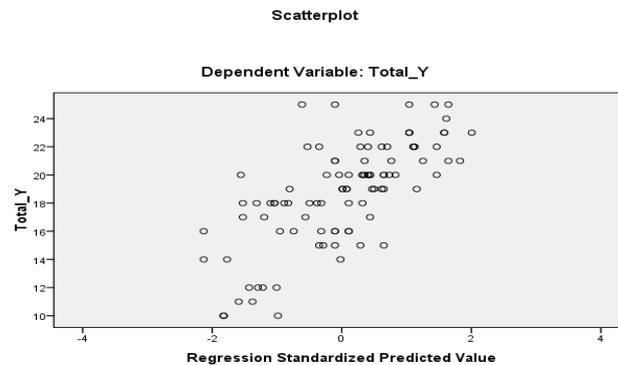
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁸⁶ Dasar pengambilan keputusan yaitu jika suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁷ Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

⁸⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate, ...*, h. 139.

⁸⁷ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian, ...*, h. 171.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terlihat pada gambar 4.3 diatas bahwa hasilnya menggambarkan sebaran titik – titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Kemudian, titik – titik data menyebar diatas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil pengamatan regresi linear pada penelitian ini tidak terjadi kendala heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diuji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.⁸⁸

⁸⁸ *Ibid.*, h. 173.

Adapun cara mengidentifikasi uji autokorelasi yaitu dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :⁸⁹

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai D-W dibawah -2.
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai D-W berada diantara -2 dan +2.
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika D-W di atas +2.

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b						
Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.510	49.937	2	96	.000	1.860

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1.860, maka dapat diketahui bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2. Dengan demikian regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

4.2.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen yaitu variabel pendapatan (X_1) dan pengetahuan (X_2) dengan satu variabel dependen yaitu minat calon nasabah (Y). Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen

⁸⁹ *Ibid.*

dengan variabel dependen baik positif maupun negatif.⁹⁰ Adapun hasil uji analisis regresi berganda yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.695	1.720		.985	.327		
Total_X1	.564	.096	.447	5.876	.000	.883	1.132
Total_X2	.480	.086	.425	5.592	.000	.883	1.132

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan tabel diatas adalah sebagai berikut: $Y = 1,695 + 0,564 X_1 + 0,480 X_2$

Keterangan:

X_1 : Variabel Pendapatan

X_2 : Variabel Pengetahuan

Y : Minat Calon Nasabah

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka dapat dijelskan sebagai berikut:

1. Dari persamaan koefisien regresi di atas, konstanta (α) adalah sebesar 1,695 menunjukkan apabila variabel pendapatan dan variabel pengetahuan bernilai nol (0), maka besarnya tingkat minat calon nasabah berinvestasi emas adalah sebesar 1,695.

⁹⁰ Dwi Priyatno, *SPSS 22,...*, h. 149.

2. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_1) mempunyai arah koefisien regresi positif dengan nilai koefisien sebesar 0,564. Artinya jika variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka minat calon nasabah akan naik sebesar 0,564 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X_2) mempunyai arah koefisien regresi positif dengan nilai koefisien sebesar 0,480. Artinya jika variabel pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka minat calon nasabah akan naik sebesar 0,480 dengan asumsi variabel lain konstan.

4.2.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis apakah hipotesis diterima maupun ditolak, maka dapat dilihat dari nilai probabilitasnya dengan melihat kriteria penerimaan maupun penolakan hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F yaitu sebagai berikut:⁹¹

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat apakah pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas dipegadaian Syariah Kota Langsa secara parsial (individu).

⁹¹Bawono Anton, *Multivariate Analysis SPSS*, (Salatiga : STAIN Salatiga Pres, 2006), h. 89.

Adapun hasil dari uji t dan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.695	1.720		.985	.327
Total_X1	.564	.096	.447	5.876	.000
Total_X2	.480	.086	.425	5.592	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data primer yang diolah, 2021

- 1) Berdasarkan tabel 4.14, dapat dikatakan nilai probabilitas atau Sig. Dari variabel pendapatan adalah 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel pendapatan dengan minat calon nasabah berinvestasi emas di pegadaian Syariah Kota Langsa adalah signifikan. Jadi pendapatan berpengaruh terhadap Y sebesar 5,876 dan bersifat positif serta signifikan. Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Berdasarkan tabel 4.12, dapat dikatakan nilai probabilitas atau Sig. Dari variabel pendapatan adalah 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel pengetahuan dengan minat calon nasabah berinvestasi emas di pegadaian Syariah Kota Langsa adalah signifikan. Jadi pengetahuan berpengaruh terhadap Y sebesar 5,592 dan bersifat positif serta signifikan. Sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas dipegadaian Syariah Kota Langsa secara simultan (bersama - sama).

Adapun hasil dari uji F dan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	693.273	2	346.636	49.937	.000 ^a
	Residual	666.384	96	6.941		
	Total	1359.657	98			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Calon Nasabah

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa variabel independen (pendapatan dan pengetahuan) mempunyai nilai probabilitas atau signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 (Sig. 0,000 < 0,05). Dengan demikian hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah bersifat positif serta signifikan. Sehingga variabel independen (pendapatan dan pengetahuan) memberikan pengaruh simultan terhadap variabel dependen yaitu minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel dependen (terikat) dipengaruhi oleh variasi nilai variabel independen (bebas). Adapun hasil uji koefisien determinasi R^2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.500	2.635

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Calon Nasabah

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji determinasi yang dapat dilihat pada tabel *R Square* pada model *Model Summary* di atas, dari hasil uji tersebut didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,510. Hal ini menunjukkan bahwa 51% variabel minat calon nasabah dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan dan pengetahuan, sedangkan sisanya (100% - 51%) adalah 49% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pendapatan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Kota Langsa

Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) pada variabel pendapatan (X_1) terhadap Y yaitu minat calon nasabah memperlihatkan jika nilai probabilitas \leq taraf signifikan sebesar 0.05 ($0.000 \leq 0,05$). Sehingga hipotesis H_1 yang menyatakan: “Pendapatan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa”, terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.

Pendapatan adalah penghasilan atau gaji yang diperoleh oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa terhadap tenaga atau fikiran yang mereka sumbangkan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pengeluaran atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Sehingga dapat mendorong minat masyarakat untuk melakukan kegiatan tertentu seperti berinvestasi.

Dari hasil penelitian ini pendapatan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Hal ini terjadi dikarenakan jika pendapatan calon nasabah tinggi maka akan mendorong minat calon nasabah untuk berinvestasi emas yaitu pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyandari (2018) dan Azizah (2016), yang berpendapat bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah berinvestasi emas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) berpendapat bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi.

4.3.2 Pengetahuan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Kota Langsa

Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) pada variabel pengetahuan (X_2) terhadap Y yaitu minat calon nasabah memperlihatkan jika nilai probabilitas \leq taraf signifikan sebesar 0.05 ($0.000 \leq 0,05$). Sehingga hipotesis H_2 yang menyatakan: “Pengetahuan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa”, terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang yang diperoleh melalui informasi yang didapatkan, baik informasi yang ditemukan oleh diri sendiri atau informasi yang didapatkan dari orang lain. Maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh calon nasabah dan mereka paham terhadap investasi pada produk tabungan emas maka

semakin tinggi minat masyarakat untuk mau melakukan investasi di Pegadaian Syariah Kota Langsa.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Hal ini terjadi dikarenakan jika pengetahuan calon nasabah ditingkatkan tentang tabungan emas dan cara menabung emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa maka semakin tinggi minat calon nasabah untuk mau melakukan investasi emas pada produk pegadaian syariah. Calon nasabah yang memiliki pengetahuan lebih banyak tentang pegadaian syariah akan lebih tertarik untuk menabung di Pegadaian Syariah dibandingkan dengan calon nasabah yang pengetahuannya kurang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh putri (2019), berpendapat bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rukmanasari (2017) berpendapat bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat.

4.3.3 Pendapatan dan Pengetahuan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Kota Langsa

Berdasarkan hasil uji F (secara simultan) dapat disimpulkan bahwa hasil variabel pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah, jika nilai probabilitas \leq taraf signifikan sebesar 0.05 ($0.000 \leq 0,05$). Sehingga hipotesis H_3 yang menyatakan: “Pendapatan dan Pengetahuan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian

Syariah Kota Langsa”, terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima H_0 ditolak. Berarti pendapatan dan pengetahuan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat calon nasabah.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan dan Pengetahuan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Hal ini terjadi karena pendapatan dan pengetahuan saling berkaitan dan memiliki pengaruh untuk mendorong minat calon nasabah dalam berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Dengan demikian, calon nasabah yang memiliki pengetahuan yang lebih banyak dan memiliki pendapatan yang tinggi akan lebih tertarik untuk mau melakukan investasi emas yaitu pada produk tabungan emas. Jika pengetahuan lebih banyak dan pendapatan rendah maka kemungkinan kurangnya minat calon nasabah untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa, sehingga mereka lebih mementingkan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ibu Nuraini (nasabah Pegadaian Syariaiah Kota Langsa). Menurut Ibu Nuraini, pendapatan dan pengetahuan sangat berpengaruh terhadap minat calon nasabah. Karena pendapatan tanpa pengetahuan maka masyarakat tidak akan berminat untuk berinvestasi pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah. Begitu juga sebaliknya, dengan pengetahuan tanpa adanya pendapatan, maka tidak ada minat dari masyarakat untuk berinvestasi emas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun hasil pembahasan dan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis mengenai pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan (dengan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$) terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.
2. Secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan (dengan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$) terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.
3. Secara simultan variabel pendapatan dan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan (dengan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$) terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.
4. Berdasarkan uji determinasi menunjukkan bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,510 atau 51%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase yang dipengaruhi oleh variabel pendapatan dan variabel pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa sebesar 51%, sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada model regresi.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat calon nasabah berinvestasi emas seperti promosi, tingkat pendidikan dan sebagainya serta menggunakan metode lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan penelitian ini faktor pendapatan dan pengetahuan sangat berpengaruh pada minat masyarakat. Dengan ini, untuk bagian pemasaran pada produk tabungan emas sangat dianjurkan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat yang tingkat pendapatannya rendah, sehingga dapat memberikan pengetahuan dan mempermudah masyarakat dalam menabung emas di Pegadaian Syariah.
3. Melihat kurangnya pengetahuan yang dimiliki sebagian nasabah pegadaian syariah yang bukan menjadi nasabah pada produk tabungan emas, disarankan kepada nasabah Pegadaian Syariah Kota Langsa untuk terus bertanya kepada pihak Pegadaian Syariaiah Kota Langsa, sehingga memiliki pengetahuan yang cukup.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A. Karim, Adiwarna. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Adisasmito, Rahardjo. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Anton, Bawono. *Multivariate Analysis SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Pres, 2006.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Tazkia Cendekia, 2007.
- Arijanto, Agus. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis: Cara Cerdas dalam Memahami Konsep dan Faktor-faktor Etika Bisnis dengan Beberapa Contoh Praktir*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Azuar Juliandi dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Perdana Mulya Saran, 2013.
- Bakri, Syahrizal. Cara Terbaik Investasi Emas, Sumber: www.cara.investasi.emas.batangan.com. diakses pada tanggal 29 April 2016.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta, Kencana, 2009.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Dharmmesta, Basu Swasta dan Tani Handoko. *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE Anggota IKAPI, 2013.

- Dwi Priyatno. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Frento t. Suharto. *Harga Emas Naik atau Turun Kita Tetap Untung*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2015.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Ke Tujuh*. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- H Latan dan Temalagi S. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Indarti, Nurul. *Manajemen Pengetahuan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Perss, 2014.
- J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Jugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE, 2007.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Wali Pres, 2014.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jogjakarta: UPP AMP YKPN, 2011.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Natalia, Dessy. *Pegadaian Syariah: Teori Dan Aplikasinya Pada Perum Pegadaian Di Indonesia*. Bogor: IPB, 2011.

- PT. Prudential Life Assurance. *Prufast Star*. Jakarta: April 2014.
- Puspitasari, Novi. *Keuangan Islam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UII-Press, 2018.
- Santoso. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Sarwono. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Melalui Prosedur SPSS*. Jakarta: PT. Gramedia, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhartanto, Dwi. *Metode Riset Pemasaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi: Teor pengantar*. Jakarta: Raja Wali Pres, 2008.
- Suparyanto. *Konsep Dasar Pendapatan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Sutedi, Adrian. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Syarif, Hidayat dan Asroi. *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013.
- T. Hani Handoko. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2014.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Yunia Fauzia, Ika dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perpektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

B. Jurnal

Ferry Christian Ham, et. al. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado, dalam *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13 (2), 629. Tahun 2018.

Hayati, Mardhiyah. Investasi Menurut Persepektif Ekonomi Islam, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, 66-67, Mei 2016.

Nur Rahmadi, Afif dan Budi Heryanto. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri dalam *Jurnal Ekonomi*. Vol. 1, No. 2, 155, September 2016.

Ramadhan dan Hermanto. Analisis Perilaku Nasabah terhadap Minat Berinvestasi Deposito dalam *Jurnal Ilmu dan Riset*, Vol.4. No.7, 6-18, Tahun 2015.

Ulfa KN, Maria. Analisis Kewenangan Gadai Syariah Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/Pojk.05/2016 Tentang Usaha Pegadaian. dalam *Jurnal Hukum Bisnis Islam*. Vol. 11, No. 2, 445-447, Desember 2019.

C. Skripsi

Maida Sari, Desi. Pengaruh Promosi dan Motivasi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi (Mulia), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Moena, Azizah. Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC warung Buncit, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Rukmanasari, Feti. Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2017.

Yuanita, Olivia. Pengaruh Produk, Kualitas Jasa, Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Penabung, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

D. Website

Bakri, Syahrizal. *Cara Terbaik Investasi Emas*. Sumber: <https://www.carainvestasiemasbatangan.com>. Diunduh pada tanggal 29 April 2016.

Dewan Syariah Nasional. *Jual Beli Emas Secara tidak Tunai*. Sumber: <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/page/5> Diunduh tanggal 30 Mei 2021.

Sahroni, Oni dan Yahya. *Menabung Emas*. <http://www.republika.id>. Diunduh tanggal 15 Maret 2021.

E. Wawancara

Lutfi Zamri Lubis. Pemimpin Pegadaian Syariah. wawancara di kantor Pegadaian Syariah Kota Langsa, tanggal 7 Juni 2021.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, saya:

Nama : Sayyidah Azzafira

NIM : 4032017059

Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah Kota Langsa”. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari saudara/saudari untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Homat Saya

(Sayyidah Azzafira)

Hormat saya

KUESIONER PENELITIAN

I. Identitas Responden

Lingkari pada jawaban yang paling sesuai dengan data pribadi Bapak/Ibu/Saudara/i.

Nama : (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-laki

Umur : a. < 25 tahun
b. 25 – 35 tahun
c. 35 – 45 tahun
d. > 55 tahun

Pekerjaan : a. Mahasiswa d. Pengusaha
b. PNS e. Pensiunan
c. Pegawai Swasta f. Lainnya

Pendapatan per bulan : a. < Rp. 1.000.000
b. Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
c. Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000
d. Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000
e. > Rp. 5.000.000

II. Petunjuk pengisian pertanyaan:

1. Mohon supaya menjawab satu jawaban yang paling sesuai untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
2. Mohon kiranya saudara/saudari setelah selesai mengisi kuesioner menyerahkan kembali kepada yang memberi.
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda silang (x) pada kotak yang tersedia.

Keterangan skor penilaian sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

K : Kurang Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

No	PERNYATAAN PENDAPATAN	SKALA				
		1 STS	2 TS	3 KS	4 S	5 SS
1.	Saya melakukan beberapa pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan tambahan.					
2.	Setiap bulan saya memiliki pendapatan lebih untuk ditabung.					
3.	Saya mampu menyisihkan pendapatan saya untuk keperluan mendesak.					
4.	Saya memiliki sisa pendapatan yang tidak terpakai setiap bulannya.					
PENGETAHUAN		1 STS	2 TS	3 KS	4 S	5 SS
5.	Saya mengetahui produk-produk Pegadaian Syariah.					
6.	Saya mengetahui adanya produk tabungan emas di Pegadaian Syariah.					
7.	Saya mengetahui bagaimana cara membuka tabungan emas di Pegadaian Syariah.					
8.	Saya mengetahui cara bertransaksi dengan tabungan emas di Pegadaian Syariah.					
9.	Saya mengetahui syarat-syarat untuk beinvestasi emas di Pegadaian Syariah.					
MINAT		1 STS	2 TS	3 KS	4 S	5 SS
10.	Saya berminat investasi emas di Pegadaian Syariah melalui tabungan emas karena sesuai dengan prinsip Syariah.					
11.	Saya berminat investasi emas di Pegadaian Syariah melalui tabungan emas karena prosedurnya mudah.					
12.	Saya berminat untuk mengajak keluarga saya untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah karena menguntungkan seperti pengalaman teman saya.					
13.	Saya pernah mendengar produk tabungan emas dari teman saya.					
14.	Saya berminat investasi emas di Pegadaian Syariah karena saya pernah mencari informasi tentang investasi emas.					

Lampiran 2

Tabel Hasil Jawaban Kuesioner

Pendapatan

Responden Pendapatan	Pendapatan (X1)				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	2	3	2	11
2	5	4	4	3	16
3	4	3	3	3	13
4	4	4	5	4	17
5	5	2	5	3	15
6	5	5	5	4	19
7	4	4	5	4	17
8	4	3	3	4	14
9	5	5	4	4	18
10	4	5	4	2	15
11	1	2	5	5	13
12	5	5	4	4	18
13	5	4	4	1	14
14	5	4	3	3	15
15	4	5	4	3	16
16	4	4	4	4	16
17	4	5	4	4	17
18	4	4	4	4	16
19	1	5	2	1	9
20	4	4	5	4	17
21	2	2	3	2	9
22	4	3	3	3	13
23	4	4	5	5	18
24	4	5	5	4	18
25	5	3	4	2	14
26	4	4	4	4	16
27	5	4	3	4	16
28	5	4	4	4	17
29	1	1	4	1	7
30	5	2	4	3	14
31	2	3	3	4	12
32	2	2	2	4	10
33	5	5	5	5	20

34	5	5	5	4	19
35	5	5	5	5	20
36	5	4	2	2	13
37	4	4	4	4	16
38	4	4	5	5	18
39	4	4	4	4	16
40	5	4	4	3	16
41	4	3	4	4	15
42	3	4	4	4	15
43	5	4	4	4	17
44	3	5	5	4	17
45	3	2	4	3	12
46	4	4	4	4	16
47	5	3	4	4	16
48	4	3	4	4	15
49	4	4	4	4	16
50	4	4	5	4	17
51	3	4	4	4	15
52	4	4	4	4	16
53	4	2	2	2	10
54	5	4	4	3	16
55	5	4	3	3	15
56	4	4	5	5	18
57	4	4	4	4	16
58	4	4	3	3	14
59	5	4	4	4	17
60	4	3	5	4	16
61	4	4	4	4	16
62	4	3	3	3	13
63	5	2	4	3	14
64	5	5	5	4	19
65	4	3	3	3	13
66	4	4	3	4	15
67	5	3	4	4	16
68	4	4	5	4	17
69	2	4	4	4	14
70	3	3	4	4	14
71	3	4	3	3	13
72	4	5	5	4	18
73	5	4	5	3	17
74	2	3	3	3	11

75	3	4	3	3	13
76	5	5	5	5	20
77	3	5	5	5	18
78	5	5	5	5	20
79	5	5	5	5	20
80	1	3	2	3	9
81	4	1	2	2	9
82	5	3	3	2	13
83	5	4	5	4	18
84	5	5	5	5	20
85	4	4	5	4	17
86	3	4	5	4	16
87	3	2	3	3	11
88	5	5	5	5	20
89	5	5	5	5	20
90	5	5	4	5	19
91	1	3	3	3	10
92	5	4	4	4	17
93	4	5	5	4	18
94	3	3	4	2	12
95	5	5	5	4	19
96	3	5	5	2	15
97	5	3	5	5	18
98	1	2	4	4	11
99	4	2	5	4	15

Pengetahuan

Responden Pengetahuan	Pengetahuan (X2)					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	3	3	3	17
2	3	4	3	3	3	16
3	2	2	2	2	2	10
4	3	4	4	4	4	19
5	4	4	5	4	5	22
6	4	4	5	5	4	22
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	2	2	2	14
9	1	4	3	3	3	14
10	4	4	4	4	4	20

11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	4	4	23
14	4	5	5	5	5	24
15	4	4	4	4	4	20
16	3	4	3	3	3	16
17	3	3	2	2	2	12
18	3	3	2	2	2	12
19	3	4	3	3	3	16
20	3	4	3	3	3	16
21	3	3	3	3	3	15
22	4	4	2	2	2	14
23	4	4	4	4	4	20
24	4	5	4	5	5	23
25	3	4	4	3	3	17
26	4	4	4	1	5	18
27	2	4	2	2	1	11
28	4	4	4	3	4	19
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	3	19
31	3	4	3	3	3	16
32	5	5	2	2	2	16
33	4	5	4	4	4	21
34	3	3	3	3	3	15
35	4	4	4	4	4	20
36	3	4	3	3	3	16
37	4	4	4	2	5	19
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	3	4	3	3	3	16
41	3	3	2	2	2	12
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	3	4	19
44	3	4	3	3	3	16
45	4	4	4	4	4	20
46	3	4	4	4	4	19
47	4	4	3	3	3	17
48	3	3	2	2	2	12
49	3	4	3	3	3	16
50	3	4	3	3	3	16
51	3	4	3	3	3	16

52	3	4	3	3	3	16
53	3	3	3	3	3	15
54	5	5	5	4	4	23
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	3	3	3	3	3	15
58	2	4	2	2	1	11
59	4	4	4	3	4	19
60	3	4	4	4	4	19
61	5	5	2	2	2	16
62	2	2	2	2	2	10
63	4	4	4	4	3	19
64	4	5	4	4	4	21
65	2	2	2	2	2	10
66	2	4	2	2	1	11
67	4	4	3	3	3	17
68	4	5	3	2	2	16
69	3	4	3	3	3	16
70	4	4	3	3	3	17
71	4	5	5	5	5	24
72	4	5	4	5	5	23
73	3	4	4	3	3	17
74	3	2	3	3	3	14
75	1	5	5	5	2	18
76	5	5	5	3	3	21
77	3	4	3	3	3	16
78	4	5	4	5	5	23
79	4	4	5	4	5	22
80	3	4	2	2	2	13
81	3	4	2	2	2	13
82	4	4	3	3	3	17
83	4	5	3	2	2	16
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	3	3	3	17
86	4	4	4	2	5	19
87	4	4	2	4	4	18
88	2	5	5	3	3	18
89	4	4	4	3	3	18
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	3	3	3	17
92	4	4	4	2	4	18

93	3	4	3	3	3	16
94	4	4	2	2	2	14
95	2	4	3	3	3	15
96	3	3	3	3	3	15
97	4	4	3	3	3	17
98	3	5	2	2	2	14
99	4	5	3	2	2	16

Minat Calon Nasabah

Responden Minat Calon Nasabah	Minat (Y)					Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	2	2	2	2	2	10
2	4	4	4	5	4	21
3	2	2	2	2	2	10
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	4	21
6	5	5	4	5	5	24
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	2	4	4	18
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	2	2	2	14
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	3	5	4	20
14	5	5	4	3	5	22
15	5	5	4	4	4	22
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	3	3	4	4	4	18
19	3	1	2	3	2	11
20	3	3	3	4	3	16
21	3	3	3	3	2	14
22	3	3	4	4	4	18
23	5	5	4	4	5	23
24	5	5	5	4	4	23
25	4	4	5	4	5	22
26	5	5	4	4	5	23
27	1	2	2	4	3	12
28	3	4	4	4	4	19

29	2	2	2	4	2	12
30	4	4	3	4	4	19
31	3	3	3	4	3	16
32	2	3	1	3	2	11
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	3	3	3	4	3	16
37	5	5	4	4	5	23
38	5	5	4	4	5	23
39	4	4	3	4	4	19
40	4	4	4	5	4	21
41	3	3	4	4	4	18
42	4	4	4	4	4	20
43	3	3	3	3	3	15
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	3	3	3	17
47	4	4	3	4	4	19
48	3	3	4	4	4	18
49	3	3	3	4	3	16
50	3	3	3	4	3	16
51	3	3	3	4	3	16
52	3	3	3	4	3	16
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	3	4	4	19
55	5	5	4	3	5	22
56	5	5	4	4	5	23
57	3	3	3	3	3	15
58	1	2	2	4	3	12
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	3	3	3	3	3	15
62	2	2	2	2	2	10
63	4	4	3	4	4	19
64	5	5	5	5	5	25
65	2	2	2	2	2	10
66	1	2	2	4	3	12
67	4	4	3	4	4	19
68	4	3	2	5	4	18
69	4	4	4	5	5	22

70	3	3	3	3	3	15
71	5	5	4	3	5	22
72	5	5	5	4	4	23
73	4	4	5	4	5	22
74	3	3	4	4	4	18
75	3	3	4	4	4	18
76	4	4	4	5	4	21
77	4	4	4	4	4	20
78	5	5	5	4	4	23
79	5	4	4	4	4	21
80	3	3	3	4	3	16
81	2	2	3	4	3	14
82	4	4	3	3	3	17
83	4	3	2	5	4	18
84	5	5	4	4	4	22
85	4	3	3	1	4	15
86	5	4	2	4	5	20
87	4	5	4	3	3	19
88	4	5	5	4	4	22
89	4	4	5	4	5	22
90	5	4	4	4	4	21
91	4	4	1	4	4	17
92	3	4	4	4	4	19
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	2	4	4	18
95	4	4	4	5	4	21
96	4	4	4	3	3	18
97	4	4	3	4	4	19
98	4	4	3	3	3	17
99	4	3	2	5	4	18

Lampiran 3

Hasil Analisis Data

Output SPSS Uji Validitas dan Realibilitas

1. Pendapatan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.374**	.318**	.236*	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.019	.000
	N	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	.374**	1	.444**	.414**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	.318**	.444**	1	.588**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	.236*	.414**	.588**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
Total_X1	Pearson Correlation	.684**	.761**	.770**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas

Pernyataan	r_{hasil}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,684	0,196	Valid
Pernyataan 2	0,761	0,196	Valid
Pernyataan 3	0,770	0,196	Valid
Pernyataan 4	0,739	0,196	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	5

2. Pengetahuan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.433**	.374**	.253*	.483**	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	.433**	1	.434**	.335**	.263**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.008	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	.374**	.434**	1	.726**	.778**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	.253*	.335**	.726**	1	.675**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	.483**	.263**	.778**	.675**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99
Total_X2	Pearson Correlation	.646**	.596**	.885**	.805**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas

Pernyataan	r _{hasil}	r _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,646	0,196	Valid
Pernyataan 2	0,596	0,196	Valid
Pernyataan 3	0,885	0,196	Valid
Pernyataan 4	0,805	0,196	Valid
Pernyataan 5	0,868	0,196	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	6

3. Minat Calon Nasabah Investasi Emas

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.890**	.591**	.327**	.744**	.878**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
Y.2	Pearson Correlation	.890**	1	.672**	.343**	.747**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
Y.3	Pearson Correlation	.591**	.672**	1	.373**	.655**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
Y.4	Pearson Correlation	.327**	.343**	.373**	1	.566**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
Y.5	Pearson Correlation	.744**	.747**	.655**	.566**	1	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99

Total_Y	Pearson Correlation	.878**	.902**	.812**	.605**	.900**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas

Pernyataan	r _{hasil}	r _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,878	0,196	Valid
Pernyataan 2	0,902	0,196	Valid
Pernyataan 3	0,812	0,196	Valid
Pernyataan 4	0,605	0,196	Valid
Pernyataan 5	0,900	0,196	Valid

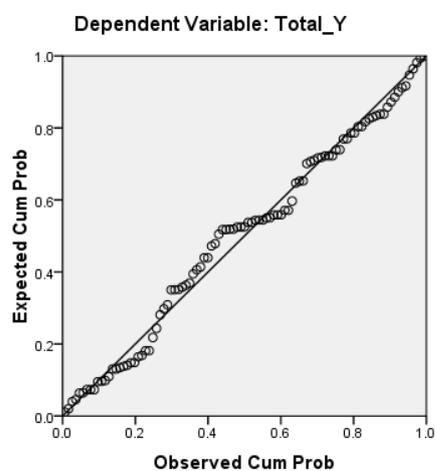
Reliability Statistics

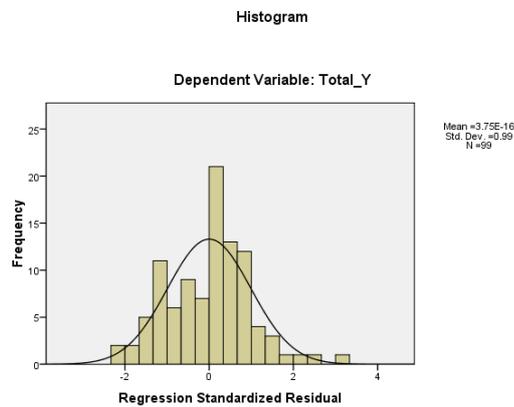
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	6

Output SPSS Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60764918
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.064
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.830
Asymp. Sig. (2-tailed)		.496

a. Test distribution is Normal.

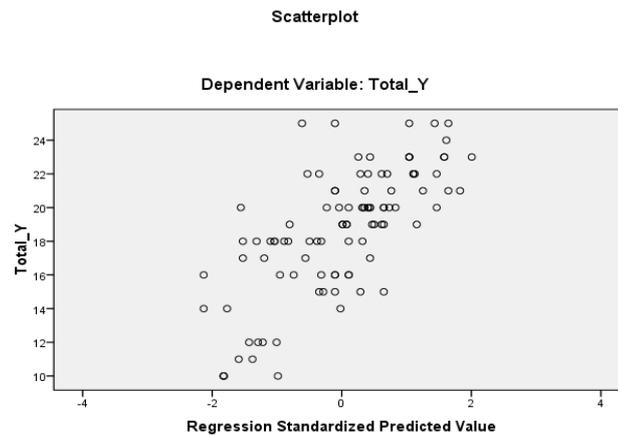
2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.695	1.720			
Pendapatan	.564	.096	.447	.883	1.132
Pengetahuan	.480	.086	.425	.883	1.132

a. Dependent Variable: Total_Y

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.510	49.937	2	96	.000	1.860

a. Dependent Variable: Y

Output SPSS Uji Hipotesis (Uji t)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.695	1.720		.985	.327
Total_X1	.564	.096	.447	5.876	.000
Total_X2	.480	.086	.425	5.592	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Output SPSS Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	693.273	2	346.636	49.937	.000 ^a
	Residual	666.384	96	6.941		
	Total	1359.657	98			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Calon Nasabah

Output SPSS Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.500	2.635

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Calon Nasabah

Lampiran 4

Foto Penelitian



Menyebarkan Kuesioner Kepada Nasabah Pegadaian Syariah Kota Langsa



Meminta Izin Kepada Pimpinan Pegadaian Syariah Kota Langsa

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 384 TAHUN 2020

T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 17 Desember 2020.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : M. Yahya, S.E., M.Si sebagai Pembimbing I dan Juli Dwina Puspita Sari, S.E., M. Bus (ADV) sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Sayyidah Azzafira, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4032017059, dengan Judul Skripsi : "Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Galon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa";
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 21 Desember 2020 M
06 Jumadil Awwal 1442 H

Dekan,

Iskandar

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan